

## ABSTRAK

**Roy Putra Simanjuntak. 7153220039. Pengaruh Konservatisme, Economic Value Added Dan Risiko Sistematis Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020. Skripsi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, 2022.**

Permasalahan penelitian dalam penelitian ini adalah Konservatisme merupakan konsep akuntansi yang controversial, banyak pertentangan tentang penggunaan konservatisme dalam penyusunan laporan keuangan. EVA juga merupakan ukuran kinerja yang secara langsung berhubungan dengan kekayaan pemegang saham dari waktu ke waktu, oleh karena itu meskipun melibatkan perhitungan yang tidak sederhana sangat penting bagi investor untuk memahami konsep EVA. Meningkatnya risiko sistematis suatu saham akan menambah minat investor untuk berinvestasi karena mereka berfikir bahwa risiko yang tinggi akan memberikan return yang tinggi pula kepada mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji Konservatisme Akuntansi, Economic Value Added, dan Risiko Sistematis serta secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, khususnya bagi perusahaan manufaktur pada periode terbatas 2020.

Populasi penelitian ini adalah 193 perusahaan terdaftar dan saya seleksi menjadi 104 perusahaan. Sampel penelitian ini adalah 69 perusahaan setelah dilakukan pengobatan data yaitu dengan cara transformasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu data sekunder, data diperoleh dari laporan keuangan dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, uji sampling klasik, analisis regresi berganda dan uji.

Hasil penelitian pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Konservatisme Akuntansi dan Risiko Sistematis tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, tetapi Economic Value Added berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan juga secara simultan Konservatisme Akuntansi, Economic Value Added dan Risiko Sistematis berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah konservatisme tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal tersebut berarti bahwa apabila konservatisme semakin meningkat maka tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan. Economic value added berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, hal tersebut berarti bahwa apabila *economic value added* semakin meningkat maka nilai perusahaan perusahaan tersebut juga akan meningkat. Risiko sistematis tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, makna dari hasil pengujian tersebut adalah bahwa PBV sebagai indikator dari nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh risiko sistematis.

**Kata kunci: Konservatisme Akuntansi, Economic Value Added, Risiko Sistematis, Nilai Perusahaan**

## ABSTRACT

**Roy Putra Simanjuntak. 7153220039. Effect of Conservatism, Economic Added Value and Systematic Risk on Company Value in Manufacturing Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange in 2020. Thesis, Accounting Study Program, Faculty of Economics, Medan State University, 2022.**

The problem in this research is that conservatism is a controversial accounting concept, there are many conflicts about the use of conservatism in the preparation of financial statements. EVA is also a performance measure that is directly related to shareholder wealth over time, therefore even though it involves calculations that are not simple, it is very important for investors to understand the concept of EVA. The increased systematic risk of a stock will increase investors' interest in investing because they think that high risk will give them a high return. The purpose of this study is to examine Accounting Conservatism, Economic Value Added, and Systematic Risk and simultaneously influence the value of the company, especially for manufacturing companies in the limited period of 2020.

The population of this research is 193 registered companies and I selected 104 companies. The sample of this study was 69 companies after data treatment was carried out by means of transformation. The sampling technique in this study uses quantitative methods, namely secondary data, data obtained from financial statements from the website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The analysis technique carried out in this study uses descriptive statistics, classical sampling test, multiple regression analysis and tests.

The results of hypothesis testing shows that Accounting Conservatism and Systematic Risk have no significant effect on firm value, but Economic Value Added has a significant effect on firm value. And also simultaneously Accounting Conservatism, Economic Value Added and Systematic Risk affect the value of the company.

The conclusion in this study is that conservatism has no effect on firm value, it means that if conservatism increases, it will not affect firm value. Economic value added has a significant positive effect on firm value, it means that if economic value added increases, the firm value of the company will also increase. Systematic risk has no effect on firm value, the meaning of the test results is that PBV as an indicator of firm value is not affected by systematic risk.

**Keywords: Accounting Conservatism, Economic Value Added, Systematic Risk, Firm Value**